

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang analisis pengaruh kompetensi pegawai dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kompetensi pegawai dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,615 dan juga uji-t yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi pegawai memiliki nilai t-hitung sebesar 5,479 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t-tabel sebesar 1,65895. Maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$, sehingga H_0 1 diterima.
- b. Pengembangan karir dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,293 dan juga uji-t yang menunjukkan bahwa variabel pengembangan karir memiliki nilai t-hitung sebesar 5,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t-tabel sebesar 1,65895. Maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$, sehingga H_0 2 diterima.
- c. Kompetensi pegawai dan pengembangan karir secara bersama-sama (simultan) dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dinyatakan

berdasarkan hasil uji-f yang bahwa memiliki nilai f-hitung sebesar 106,437 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai f-tabel sebesar 3,08. Maka f-hitung > f-tabel dan sig < 0,05.

1.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis berikan yang berhubungan dengan kompetensi pegawai dan pengembangan karir, yaitu antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. Maka disarankan pihak instansi memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan para pegawai, terutama dalam hal ketersediaan fasilitas dan media yang menunjang dengan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja pegawai.
2. Selain itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah harus memperhatikan pengembangan karir yang ada karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Tentunya kinerja pegawai akan lebih baik apabila dapat meningkatkan pelatihan yang sesuai dengan *job specification* agar kualitas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pegawai dapat bertambah dari waktu ke waktu yang akan berguna di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Lanjutan

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pegawai dan pengembangan karir.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa variabel yang terbukti saling mempengaruhi satu sama lain. Sehingga di sarankan untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti. Agar memperoleh hasil yang lebih variatif serta memperkaya teori yang ada.
3. Selain variabel kompetensi pegawai dan pengembangan karir masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja pegawai seperti motivasi, disiplin dan komunikasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data penelitian diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan tanya jawab secara langsung dengan responden. Dan hanya responden pegawai yang bekerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.